

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRUKTUR ORGANISASI TERHADAP
KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA PT. PANCA
ANUGERAH INDOMOBILI**

Oleh
Yulia Wardiani

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Langlangbuana
Email : yulia_wardiani@ymail.com

ABSTRAK

Teknologi Informasi sudah menjadi senjata atau alat dalam proses bisnis perusahaan yang dapat membuat aliran informasi berjalan secara cepat, secara internal maupun eksternal. Teknologi diharapkan dapat menjadi *fasilitator* dan *interpreter* dari mulai mengembangkan ide-ide baru untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat pada masa mendatang. Maka penerapan Struktur organisasi yang merupakan faktor penting diperlukan untuk mempengaruhi perilaku individu dan kelompok-kelompok yang ada di dalam organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh teknologi informasi dan struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT. Panca Anugerah Indomobili. Data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 40 responden. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, diolah secara statistik dengan SEM-PLS dan menggunakan program SMART PLS 3.0 for windows.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Struktur Organisasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

ABSTRACT

EFFECT OF INFORMATION TECHNOLOGY AND ORGANIZATIONAL STRUCTURE TO QUALITY OF INFORMATION SYSTEM MANAGEMENT ACCOUNTING

Information Technology has become a weapon or tool in the company's business processes that can make the flow of information runs quickly, internally and externally. Technology is expected to be a facilitator and interpreter from beginning to develop new ideas to cope with increasingly fierce competition in the future. Then the application of organizational Structure is an important factor needed to influence the behavior of individuals and groups that exist within the organization. This study aims to determine how the influence of information technology and organizational structure on the quality of management accounting information system at PT. Panca Anugerah Indomobili. Data obtained by distributing questionnaires to 40 respondents. The analytical method used is descriptive statistic, statistically processed with SEM-PLS and using SMART PLS 3.0 for windows program.

The results of this study indicate that information technology significantly influence the quality of management accounting information system. Organizational structure does not affect the quality of management accounting information system.

Keywords: Information Technology, Organizational Structure, Quality Management Accounting Information System.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi yang semakin melanda dunia usaha mempunyai dampak yang cukup besar bagi perusahaan. Hal tersebut tentunya menjadi tantangan bagi manajemen perusahaan. Untuk menciptakan terobosan baru dari mulai mengembangkan ide-ide baru untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat pada masa mendatang. Masyarakat menyadari bahwa teknologi informasi merupakan salah satu alat (*tool*) penting dalam peradaban manusia untuk mengatasi atau sebagian masalah derasnya arus informasi. Teknologi informasi dan komunikasi saat ini adalah bagian penting dalam manajemen informasi. Di dunia bisnis, dengan perkembangan pengetahuan yang begitu cepat pelaku bisnis akan ketinggalan jika tidak menggunakan *tools* untuk mengupdate perkembangan terbaru. Poppy Ruliana (2014:38)

Setiap organisasi memiliki stuktur dan struktur itu sendiri merupakan gambaran dari suatu organisasi. Keadaan dalam mana setiap struktur organisasi menguntungkan menjadi dasar untuk mengubah struktur keorganisasian dalam menanggapi perubahan kondisi seperti perbaikan sistem pengolahan informasi dan perbaikan dalam sistem keputusan. Karena Tiang dasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja yang memungkinkan sinergi terjadi. Ulber Silalahi (2013:185)

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dapat membantu manajer dalam pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan pencapaian tujuan. Informasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen akan membantu para manajer dapat mengambil keputusan yang efektif sehingga dampak kinerja meningkat. Karsiaty dan Maskudi (2014)

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besar pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Panca Anugerah Indomobil.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh struktur organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada PT Panca Anugerah Indomobil.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teknologi Informasi

Andri Feriyanto dan Endang Shytha Triana (2015:39) menyatakan bahwa : "Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang di gunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk mengambil keputusan".

2. Struktur Organisasi

T Hani Handoko (2011:169) mengungkapkan bahwa : "Struktur organisasi dapat di definisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dengan mana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan-hubungan di antara fungsi-fungsi, bagian-bagian atau posisi-posisi, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi"

3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hansen and Mowen (2004:4) yang dialih bahasakan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Amos Kwary menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen

adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang di perlukan untuk memenuhi tujuan tertentu.

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Pengaruh Teknologi Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Siti Aliyah (2015) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap Sistem Akuntansi Manajemen. Kemudian dalam penelitian Sri Maharsi (2000) menunjukan bahwa Perkembangan teknologi informasi juga berpengaruh terhadap bidang akuntansi manajemen selaku bidang penghasil informasi dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajemen. Pengaruh tersebut dapat bersifat menguntungkan maupun merugikan perusahaan.

B. Pengaruh Struktur Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Manajemen

Rima Rachamwati (2016) struktur organisasi berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian intern berpengaruh pada kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Karena sifatnya masih sementara maka perlu di buktikan melalui data empiris yang terkumpul. Sugiyono (2013:93).

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Adanya pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT. Panca Anugerah Indomobili.

H2 : Adanya pengaruh Struktur Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Pada PT. Panca Anugerah Indomobili

METODE PENELITIAN

A. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di PT. Panca Anugerah Indomobili (CELTIC) merupakan perusahaan dibidang Interior Furniture dengan segmen menengah ke atas. Produk CELTIC 100% di Produksi dengan menggunakan mesin yang canggih dan berkualitas tinggi yang langsung di *import* dari Eropa, sehingga menghasilkan produk yang presisi, rapih dan berkualitas. PT. PANca Anugerah Indomobili didirikan pada tahun 2016. Berkantor pusat di Jalan Veteran No. 22 Kota Bandung.

Jenis dan Sumber data :

1. Data Primer
2. Data Sekunder

B. POPULASI DAN SAMPEL

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 40 orang dan di jadikan sampel penelitian sebanyak 38 orang yaitu karyawan PT. Panca Anugerah Indomobili.

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Kuesioner : Penelitian Kuesioner adalah Suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.

D. METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif Kuantitatif. penelitian *descriptive* adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu. Metode penelitian kuantitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara rando, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

- **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. (Suharsimi Arikunto,2010:211)

Uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur atribut yang dimaksud. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan mempunyai validitas tinggi. (Sugiyono 2013:248).

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai variabel y

\sum_x^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

\sum_y^2 = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

- **Uji Reliabilitas**

Menurut Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah (2012:43) bahwa reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut adakah baik. Kemudian menurut Sugiyono (2011:187) mengatakan bahwa pengujian reliabilitas instrument secara internal dapat dilakukan dengan menggunakan *Cronbah's Alpha*, dengan model matematisnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right)$$

Keterangan :

R11 = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$$\sum \sigma_b^2 = \text{Jumlah varians butir}$$

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

E. ANALISIS DATA

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan dimensi yang terdiri dari indikator – indikator yang terdapat pada masing–masing variabel. Ketiga variabel tersebut akan diukur dengan ukuran ordinal dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi sekarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3.2
Hasil uji validitas instrumen kuesioner penelitian

Item pernyataan	Nilai Validitas
Teknologi Informasi (X1)	
Menangkap/ <i>Capture</i>	0,794
Mengolah/ <i>Procesing</i>	0,870
Menghasilkan/ <i>Generating</i>	0,611
Menyimpan/ <i>Storage</i>	0,725
Mencari Kembali	0,758
Tranmisi/ <i>Transmission</i>	0,666
Struktur Organisasi (X2)	
Spesialisasi Kerja	0,793
Departementalisasi	0,649
Rantai Komando	0,916
Rentang Kendali	0,671
Sentralisasi dan Desentralisasi	0,688
Formalisasi	0,887
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen (Y)	
Cakupan yang luas/ <i>Broadscope</i>	0,693
Ketepatan Waktu/ <i>Timeliness</i>	0,667
Pengumpulan/ <i>Aggregation</i>	0,902
Integrasi/ <i>Integration</i>	0,912

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, maka keseluruhan item pernyataan pada ketiga variabel dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. Karena nilai validitasnya sudah diatas 0,50.

Dengan menggunakan *software Smart PLS 3* maka didapat data uji reliabilitas terhadap ketiga variabel yaitu:

Tabel 3.3
Hasil uji reliabilitas instrument kuesioner penelitian

Variabel	Nilai Reliabel
Teknologi Informasi (X1)	0,833

Struktur Organisasi (X2)	0,860
Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Y)	0,805

Tabel 4.23
Hasil perhitungan model pengukuran teknologi informasi

Item	Loading factor	Indicator reliability	t-hitung	p-value
Menangkap/ <i>Capture</i>	0,794	0,778	8,142	0,000
Mengolah/ <i>Procesing</i>	0,870	0,870	18,208	0,000
Menghasilkan/ <i>Generating</i>	0,611	0,601	4,805	0,000
Menyimpan/ <i>Storage</i>	0,725	0,726	9,203	0,000
Mencari Kembali	0,758	0,750	7,353	0,000
Tranmisi/ <i>Transmission</i>	0,666	0,670	7,281	0,000
Average variance extracted (AVE)	0,551			
Composite realibility (CR)	0,879			

Outer loading dari kontruk reflektif pengukuran teknologi informasi semuanya bernilai di atas 0,40 dan 0,60. Dimensi menangkap mempunyai nilai *outer loading* 0,794, diatas ambang batas 0,60 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,778). Kemudian dimensi mengolah mempunyai nilai loading 0,870 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,870). Sedangkan dimensi menghasilkan mempunyai nilai loading 0,611 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,601). Kemudian dimensi menyimpan mempunyai nilai loading 0,725 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,726). Sedangkan dimensi mencari kembali mempunyai nilai loading 0,758 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,750) . kemudian dimensi transmisi mempunyai nilai loading 0,666 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,670). Nilai *composite reability* 0,879 berada pada interval 0,7 dan 0,8 sehingga masih dapat diterima untuk menunjukkan bahwa konstruk refleksi teknologi informasi mempunyai tingkat *internal consistency reability* yang baik. Nilai AVE sebesar 0,551 berada diatas tingkat minimum yang diminta 0,50 maka ukuran-ukuran dari konstruk reflektif ini mempunyai tingkat *convergent validity* yang diuji melalui *cross loading* (tabel 4.24) menunjukkan bahwa ke enam dimensi mempunyai nilai loading tertinggi untuk konstruknya sedangkan semua *cross loading* dengan konstruk-konstruk lainnya adalah rendah, sehingga memberikan bukti untuk *disciminant validity* konstruk teknologi informasi.

Tabel 4.25
Hasil perhitungan model pengukuran struktur organisasi

Item	Loadin g factor	Indicator reliability	t- hitung	p- value
Spesialisasi Kerja	0,793	0,789	12,029	0,000

Departementalisasi	0,649	0,643	5,739	0,000
Rantai Komando	0,916	0,910	22,782	0,000
Rentang Kendali	0,671	0,657	6,621	0,000
Sentralisasi dan Desentralisasi	0,688	0,669	4,682	0,000
Formalisasi	0,887	0,886	22,537	0,000
Average variance extracted (AVE)	0,600			
Composite reliability (CR)	0,898			

Outer loading dari konstruk reflektif pengukuran struktur organisasi semuanya bernilai diatas 0,50. Dimensi spesialisasi kerja mempunyai nilai *loading* 0,793 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,789). Kemudian dimensi departementalisasi mempunyai nilai *loading* 0,649 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,643). Selanjutnya dimensi rantai komando mempunyai nilai *loading* 0,916 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,910). Sedangkan dimensi rentang kendali mempunyai nilai *loading* 0,671 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,657). Kemudian dimensi sentralisasi dan desentralisasi mempunyai nilai *loading* 0,688 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,669). Selanjutnya dimensi formalisasi mempunyai nilai *loading* 0,887 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator reliability* tertinggi (0,886). Nilai *composit reliability* 0,898 diatas ambang 0,70 menunjukkan bahwa konstruk struktur organisasi mempunyai tingkat *internal consistency reliability* yang tinggi. Dilain pihak nilai AVE sebesar 0,600 diatas tingkat minimum 0,50, maka ukuran -ukuran dari konstruk relatif ini mempunyai nilai *convergent validity* yang tinggi. *Discriminant validity* yang diuji melalui *cross loading* (tabel 4.26) menunjukkan bahwa keenam dimensi mempunyai nilai *loading* tertinggi untuk konstraknya sedangkan semua *cross loading* dengan konstruk-konstruk lainnya adalah rendah, sehingga memberikan bukti untuk *discriminant validity* konstruk struktur organisasi.

Tabel 4.27
Hasil perhitungan model pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Item	Loading factor	Indicator reliability	t-hitung	p-value
Cakupan yang luas/ <i>Broadscope</i>	0,693	0,672	5,633	0,000
Ketepatan Waktu/ <i>Timeliness</i>	0,667	0,671	6,501	0,000
Pengumpulan/ <i>Aggregation</i>	0,902	0,899	29,586	0,000
Integrasi/ <i>Integration</i>	0,912	0,910	33,276	0,000
Average variance extracted (AVE)	0,642			

Composite realibility (CR)	0,876
----------------------------	-------

Outer loading dari konstruk reflektif pengukuran kualitas sistem informasi akuntansi manajemen semuanya diatas 0,50. Dimensi *broadscope* atau cakupan yang luas mempunyai nilai *loading* 0,693 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,672). Kemudian dimensi *timeliness* atau ketepatan waktu mempunyai nilai *loading* 0,667 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,671). Dimensi *aggregation* atau pengumpulan mempunyai nilai *loading* 0,902 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,899). Dimensi *integration* atau integrasi mempunyai nilai *loading* 0,912 dan signifikan ($p=0,000$) pada taraf nyata 5%. Dimensi ini mempunyai *indicator realibility* tertinggi (0,910). Nilai *composit reliability* 0,876 diatas ambang 0,70 menunjukkan bahwa konstruk kualitas sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai tingkat *internal consistency reliability* yang tinggi. dilain pihak nilai AVE sebesar 0,642 diatas tingkat minimum 0,50, maka ukuran-ukuran dari konstruk reflektif ini mempunyai nilai *convergent validity* yang tinggi. *Discriminant validity* yang diuji melalui *cross loading* (tabel 4.28) menunjukkan bahwa keempat dimensi mempunyai nilai *loading* tertinggi untuk konstraknya sedangkan semua *cross loading* dengan konstruk-konstruk lainnya adalah rendah, sehingga memberikan bukti untuk *discriminant validity* konstruk kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

a. Pengujian Collinearity

Dalam regresi berganda, estimasi koefisien-koefisien jalur akan bisa jika tersapat tingkat *collinearity* yang signifikan diantara konstruk-konstruk prediktornya. Untuk mengevaluasi *collinearity* digunakan ukuran *variance inflation factor* (VIF), dalam konteks OLS-SEM, nilai toleransi 0,20 atau kurang dari nilai VIF atau lebih menunjukkan terdapat *problem collinearity* (hair et al 2014:186).

Tabel 4.29
Penilaian *collinearity*

Konstruk	VIF
Teknologi Informasi	2,523
Struktur Organisasi	2,523

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis statistik 1

$H_0 : \gamma_{11} = 0$ teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

$H_1 : \gamma_{11} \neq 0$ teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

Hipotesis statistik 2

$H_0 : \gamma_{12} = 0$ struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

$H_1 : \gamma_{12} \neq 0$ struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik uji t-student seperti apa yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika p-value

lebih kecil dari α , dengan $\alpha = 0,05$, hasil pengujian dirangkum pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.30
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis Statistik	Koefisien Jalur	T	p-value	keterangan
$H_0 : \gamma_{11} = 0$ $H_1 : \gamma_{11} \neq 0$	0,431	2,129	0,034	H_0 diterima
$H_0 : \gamma_{12} = 0$ $H_1 : \gamma_{12} \neq 0$	0,363	1,820	0,069	H_0 ditolak

KESIMPULAN

1. Dari hasil penelitian bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen belum berpengaruh sepenuhnya karena penerapan teknologi informasi seperti menangkap, mengolah, menghasilkan, menyimpan, mencari kembali, dan transmisi yang terjadi di PT. Panca Anugerah Indomobili belum ideal.
2. Struktur organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen karena dimensi rantai komando dan formalisasi belum menjelaskan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

SARAN

1. Teknologi Informasi pada PT. Panca Anugerah Indomobili sudah baik namun perusahaan harus tetap memperhatikan Pemanfaatan teknologi informasi khususnya penggunaan komputer yang didukung dengan teknologi canggih harus selalu ditingkatkan. Penggunaan dan pemeliharaan teknologi informasi harus selalu diperhatikan agar memudahkan pekerjaan pegawai dan mengurangi kelemahan-kelemahan yang mungkin terjadi serta mampu menyeimbangkan kualitas jaringan yang ada di lingkungan perusahaan sesuai dengan perkembangan yang menuntut kualitas jaringan semaksimal mungkin.
2. Meskipun struktur organisasi pada PT. Panca Anugerah Indomobili sudah baik, tetapi masih terdapat Gap di beberapa dimensi struktur organisasi yaitu pada dimensi rantai komando dan formalisasi, untuk itu dalam hal penerapan jalur pelaporan siapa harus melapor kepada siapa dan prosedur yang tertera pada peraturan tertulis, disosialisasikan kembali pada setiap divisi terkait, agar terciptanya operasional kerja yang efektif untuk keberlangsungan perusahaan yang sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah diberlakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : MitraWacana Media.
- Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 In 1)*. Yogyakarta : PT. PUSTAKA BARU.
- Hansen Don R and Mowen M Maryanne. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat
- Karsiati dan Maskudi. 2014. *Pengaruh Budaya Organisasi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Manajerial*. Media Ekonomi dan Manajemen, Vol 29 No 1. Tersedia : <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/view/219>.

- Mia Sari dan Yazid Yud Pamono. 2013. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal ilmu & Riset Akuntansi Vol 2 no. 8. Tersedia : <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/165>
- Rima Rachmawati. 2016. Struktur Organisasi, Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Jurnal MIX, Vol.VII No.1, 70-82.
Tersedia:<http://publikasi.mercubuana.ac.id/files/journals/1/articles/694/submission/original/694-1597-1-SM.pdf>
- Siti Aliyah. 2015. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dengan saling Ketergantungan sebagai Variable Moderating*. Volume 01, No. 01. Tersedia:<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=320902&val=6630&title>
- Sri Maharsi. 2000. *Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol.2 No.2, 127 – 137.
Tersedia:<http://jurnalakuntansi.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/1567>
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : ALFABETA, CV.
- , 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*. Bandung : ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- T Handi Handoko. 2011. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE – YOGYAKARTA.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. 2012 *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Ulber Silalahi. 2013. *Asas –Asas Manajemen*. Bandung : PT Refika Aditama.